

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Artikel

Menurut Afifuddin (2012), kajian literatur merupakan alat yang penting sebagai *context review*, karena literatur sangat berguna dan sangat membantu dalam memberi konteks dan arti dalam penulisan yang sedang dilakukan serta melalui kajian literatur ini juga peneliti dapat menyatakan secara eksplisit dan pembaca mengetahui, mengapa hal yang ingin diteliti merupakan masalah yang memang harus diteliti, baik dari segi subjek yang akan diteliti dan lingkungan manapun dari sisi hubungan penelitian dengan tersebut penelitian lain yang relevan.

Penelitian ini akan membahas hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian hasil belajar kognitif penelitian tentang model pembelajaran langsung pada siswa sekolah dasar. Peneliti mengacu kepada artikel-artikel yang sudah di *display*. *Display* data terdapat 4 artikel yang sesuai dengan judul berdasarkan hasil-hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dan diterbitkan di jurnal nasional yang di terbit dari tahun 2015-2020. Hasil penelitian-penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.1 :

Tabel 4.1

Lembar Analisis Artikel

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume	Jumlah Halaman	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1.	1. Aprisius Missa. 2. Hendratno. (2 orang)	2015	Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Tema “ Sehat Itu Penting” Siswa Kelas V SDN Lidah Wetan II/ 462 Surabaya.	Jurnal Universitas Negeri Surabaya	Vol. 03 No.02	10 Halaman (Hal 1247-1256)	Keberhasilan proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran yang dapat memodelkan materi pembelajaran. Selain itu juga ada masalah yang dihadapi oleh siswa yaitu siswa belum mampu mengurutkan organ pencernaan manusia. Siswa belum mampu menghubungkan fungsi organ pencernaan manusia dengan makanan, dan belum mampu menghubungkan fungsi organ pencernaan manusia dengan kesehatan. Masalah yang dialami siswa karena guru mengajarkan hanya berpaku pada buku paket. Guru menjelaskan di depan kelas tanpa memberikan kesempatan siswa bertanya dan memberikan pendapat. Untuk mengatasi masalah yang terjadi, guru harus bisa memilih model yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas, seperti	Dari hasil penerapan model pembelajaran langsung menunjukkan (1) adanya hasil peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklus yakni pada siklus I, hasil belajar siswa 56 mengalami peningkatan sebesar 40 pada siklus II menjadi 94 (2) terdapat peningkatan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, dimana pada siklus I aktifitas siswa mencapai 69,25% mengalami peningkatan sebesar 7,75 pada siklus II 85,25. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan/sintaks model pembelajaran langsung dengan berpedoman pada penelitian tindakan kelas (PTK) dengan prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penggunaan atau observasi dan refleksi. Hasil penerapan model pembelajaran langsung mengalami peningkatan pada setiap siklus pembelajaran yang diperoleh melalui evaluasi yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Simpulan dari penelitian ini, bahwa penerapan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar organ

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume	Jumlah Halaman	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
							menggunakan model pembelajaran langsung yang memiliki fase yang dapat digunakan dalam pembelajaran dan mampu memodelkan semua kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu memahami materi yang diberikan guru.	pencernaan makanan pada manusia. Oleh karena itu, disarankan agar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam diterapkan model pembelajaran langsung dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai.
2.	1. Turkirah Kurniasih. (1 Orang).	2016	Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 1 SDN 006 TRI MULYA JAYA.	Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.	Vol. 5 No. 3.	13 Halaman (Hal 275–287)	Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas I SDN 006 Tri Mulya Jaya melalui penerapan model pembelajaran langsung Kardi dan Nur (2000) menyatakan bahwa pembelajaran langsung adalah suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan secara bertahap. Model pembelajaran langsung merupakan salah satu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh	Aktivitas guru pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, pada siklus I pertemuan I aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 37,00%, pada siklus I pertemuan II meningkat dengan persentase sebesar 50,00%, pada siklus II pertemuan I aktivitas guru mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 74,00% dan pada siklus II pertemuan II meningkat dengan persentase sebesar 82,00%. Selain itu aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase sebesar 37,00%, pada siklus I pertemuan II meningkat dengan persentase sebesar 41,00%, pada siklus II pertemuan I aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 76,00% dan

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume	Jumlah Halaman	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
							informasi yang dapat dinyatakan selangkah demi selangkah (Trianto, 2009). Pengajaran langsung digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa. Penyusunan waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran harus efisien mungkin, sehingga guru dapat merancang dengan waktu yang digunakan (Trianto, 2009).	pada siklus II pertemuan II meningkat dengan persentase sebesar 80,00%. 2. Hasil belajar IPA siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I jumlah siswa yang tuntas hasil belajarnya berjumlah 14 (70,00%), dan pada siklus II jumlah siswa yang mengalami peningkatan dengan jumlah siswa 17 (85,00%). Begitu pula nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara klasikal pada data awal hanya 62 dan setelah siklus I meningkat dengan rata-rata 72.5 setelah siklus II lebih meningkat hingga mencapai rata-rata 76,5.
3.	1. Nur Arbaatin. 2. Supriyono. (2 orang)	2015	Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Permainan Pada Siswa Kelas I SDN Mojogeneng Mojokerto.	Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Vol. 03 No. 02	13 Halaman (Hal 628-640)	Sejalan dengan permasalahan yang peneliti tuangkan, maka Tujuan dari penulisan penelitian adalah : (1) Mendeskripsikan aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran langsung tema permainan di kelas I SDN Mojogeneng Mojokerto; (2) Mendeskripsikan aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran langsung tema permainan di kelas I SDN Mojogeneng Mojokerto; (3) Mendeskripsikan peningkatan	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan pada bab IV, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran langsung tema permainan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I di SDN Mojogeneng Mojokerto. Dibuktikan dengan : (1) aktivitas guru selama penggunaan tema lingkungan dengan menerapkan model pembelajaran langsung (<i>Direct Instruction</i>) mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase aktivitas

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume	Jumlah Halaman	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
							hasil belajar dalam penerapan model pembelajaran langsung tema permainan di kelas I SDN Mojogeneng Mojokerto.	guru pada siklus I dan siklus II. Aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 12,47 % yaitu dari 78,5 % pada siklus I menjadi 83,33 % pada siklus II. Pengamatan aktivitas guru dalam penggunaan media benda konkret tema permainan dengan penerapan model pembelajaran langsung berjalan dengan baik dan mencapai keberhasilan; (2) aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menggunakan media benda konkret pada tema permainan dengan penerapan model pembelajaran langsung juga mengalami peningkatan. Hal ini dengan dibuktikan adanya peningkatan persentase aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II. Peningkatan aktivitas siswa sebesar 13,05 % yaitu dari 78,4 % pada siklus I menjadi 95,45 % pada siklus II. Pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan media benda konkret berjalan dengan baik dan lancar serta mencapai keberhasilan; (3) hasil belajar yang diperoleh siswa kelas I di SDN Mojogeneng Mojokerto dengan penggunaan media benda konkret tema

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume	Jumlah Halaman	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
								permainan mengalami peningkatan. Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 10,92 %, yaitu dari 73,26 % siklus I menjadi 84,28 % pada siklus II. Selain itu perkembangan hasil belajar siswa pada aspek psikomotor dan aspek afektif juga mengalami peningkatan. Aspek psikomotor siswa mengalami peningkatan sebesar 4,36 % yaitu dari 76,25 % pada siklus I menjadi 80,61 % pada siklus II. Sedangkan aspek afektif mengalami peningkatan sebesar 8,25 % yaitu dari 76,67 % pada siklus I menjadi 84,92 % pada siklus II. Hasil belajar siswa dari seluruh aspek baik aspek kognitif, aspek psikomotor, maupun aspek afektif telah mencapai keberhasilan.
4.	1. Siti Ulifah. 2. Supriyono. (2 orang)	2015	Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan	Jurnal Universitas Negeri Surabaya	Vol. 03 No. 02	10 Halaman (Hal 651-660)	Tujuan penelitian ini adalah model pembelajaran langsung dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih aktif, dengan suasana belajar sebagai	Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi aktivitas guru dan siswa, dan tes hasil belajar. Teknik Analisis data yang dilakukan siswa sedangkan hasil belajar dilakukan dengan

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume	Jumlah Halaman	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
			Hasil Belajar Dengan Tema Peristiwa Pada Siswa Kelas I.				berikut : (1) mendeskripsikan aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran langsung tema peristiwa kelas I SDN Candiharjo I Mojokerto (2) mendeskripsikan aktivitas belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran langsung tema peristiwa siswa kelas I SDN Candiharjo I Mojokerto(3) mendeskripsikan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran langsung tema peristiwa kelas I SDN Candiharjo I Mojokerto	memberikan latihan soal. Kegiatan pembelajaran aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 20,8 % yaitu dari 68,1 % pada siklus I menjadi 88,9% pada siklus II. Sedangkan peningkatan aktivitas siswa sebesar 21,4% yaitu dari 66,1% pada siklus I menjadi 87,5% pada siklus II. Data hasil tes siswa pada siklus I mencapai 52%, dan siklus II mencapai 88%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas I SDN Candiharjo I Mojokerto.

B. Pembahasan Dari Menganalisis Artikel

Artikel-artikel yang dianalisis membahas tentang artikel-artikel hasil belajar kognitif dan model pembelajaran langsung siswa Sekolah Dasar yang berjumlah 4 artikel. Dari ke 4 artikel tersebut nama penulis yang berjumlah 2 orang ada 3 artikel dan penulis yang berjumlah 1 orang terdapat 1 artikel. Tahun terbit artikel hasil belajar kognitif dan model pembelajaran langsung yaitu rentang tahun 2015-2020. Artikel yang terbit tahun 2015 berjumlah 3 artikel, artikel yang terbit di tahun 2016 berjumlah 1 artikel. Artikel-artikel hasil belajar kognitif membahas tentang hasil belajar kognitif dan model pembelajaran langsung.

Model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar kognitif siswa sekolah dasar terdapat beberapa langkah dan tingkatan hasil belajar kognitif yang digunakan guru yang bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Artikel-artikel tentang hasil belajar kognitif menggunakan model pembelajaran langsung siswa sekolah dasar memiliki 6 tingkatan hasil belajar kognitif di antaranya terdapat pada artikel 1-4 yang membahas hasil belajar kognitif yang berbeda-beda. Terdapat 1 artikel yang menggunakan ke 6 tingkatan hasil belajar, 1 artikel yang menggunakan 1 tingkatan hasil belajar kognitif dan 2 artikel yang menggunakan 2 tingkatan hasil belajar kognitif. Artikel-artikel tentang model pembelajaran langsung memiliki 5 langkah-langkah yang terdiri dari 1-5 langkah, setiap artikel memiliki langkah-langkah model pembelajaran langsung yang berbeda di antaranya 2 artikel menggunakan langkah-langkah

model pembelajaran langsung yang sama dengan peneliti, sedangkan 2 artikel lagi tidak menjelaskan langkah-langkah dari model pembelajaran langsung.

Artikel hasil belajar kognitif dan model pembelajaran langsung siswa sekolah dasar terdiri dari terdiri dari 7-12 halaman. Artikel yang berjumlah 7 halaman terdiri dari 1 artikel, artikel dengan jumlah 10 halaman berjumlah 2 artikel, artikel dengan jumlah 12 halaman terdiri dari 1 artikel. Ke 4 artikel tersebut mengungkapkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar kognitif menggunakan model pembelajaran langsung siswa sekolah dasar.

1. Artikel 1

a. Nama Penulis, Tahun Terbit dan Judul Artikel

Artikel 1 ini penulisnya berjumlah 2 orang yaitu Aprisius Missa dan Hendratno terbit pada tahun 2015 di jurnal nasional yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Tema “Sehat Itu Penting” Siswa Kelas V SDN Lidah Wetan II/ 462 Surabaya”

b. Nama Jurnal, Volume Dan Jumlah Halaman

Nama jurnal ini adalah jurnal Universitas Negeri Surabaya yang bervolume 03 dan nomor 02 tahun 2015 terdiri dari 10 halaman terdapat pada halaman 1247 sampai 1256.

c. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SDN Lidah Wetan II/ 462 Surabaya terhadap pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi organ pencernaan makanan terdapat masalah

yang dihadapi yaitu guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional sehingga siswa menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran, guru saat mengajar hanya terpaku pada buku paket dan guru saat menjelaskan di depan kelas tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Hal ini berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Pembelajaran langsung pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi organ pencernaan makanan pada manusia pada siswa kelas V SDN LIDAH WETAN II/462 SURABAYA kecamatan lakarsantri kota Surabaya sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

d. Metodologi dan Hasil Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran langsung yang memiliki 5 langkah yang dapat digunakan dalam pembelajaran dan siswa mampu memberikan materi yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya model tersebut juga dapat memudahkan guru dalam melakukan proses pembelajaran yang lebih baik lagi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh artikel ini adalah dilaksanakan dengan 2 siklus. Pada siklus pertama dilakukan dengan 2 kali pertemuan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pada siklus 1 adalah membuat perencanaan, hal yang perlu dilakukan pada perencanaan pada artikel ini terdapat LKS (Lembar Kerja Siswa) dan LP (Lembar Penilaian). Selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan pada tahap ini peneliti melakukan

pembelajaran dengan menerapkan sintak model pembelajaran langsung yang telah disiapkan oleh peneliti dan atas persetujuan guru kelas V SDN Lidah Wetan II/462 Surabaya. Setelah di terapkan langkah-langkah model pembelajaran langsung peneliti melihat tes hasil belajar siklus I artikel ini diperoleh data tes hasil belajar siswa diperoleh data ketuntasan belajar siswa dari 36 siswa yang mengikuti tes, 12 siswa memperoleh nilai < 65 dengan presentasi dan 25 siswa memperoleh ≥ 65 dengan presentasi 56 sementara ketuntasan klasikal 56 dengan nilai rata-rata 67,5. Hal ini menunjukkan bahwa pada pembelajaran siklus I belum mencapai ketuntasan atau belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal. Setelah dilaksanakan siklus I masih terdapat perbaikan yang harus dilakukan pada siklus ke 2 adalah guru mengadakan kembali dan melaksanakan media jadi yang telah disepakati bersama pada siklus I.

Deskripsi pada siklus ke 2 artikel ini hasil belajar yang diperoleh siswa data tes hasil belajar siswa diperoleh data ketuntasan belajar siswa . Dari 36 siswa yang mengikuti tes sebanyak 1 siswa yang memperoleh nilai yang tidak seuai KKM dan 35 siswa memperoleh nilai ≤ 65 dengan presentase 94 % .Hal ini menunjukkan bahwa pada pembelajaran siklus II siswa sudah tuntas belajar baik secara individu maupun secara klasikal dengan peningkatan hasil belajar sebesar 40 % . Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan baik siklus I ataupun siklus 2 menunjukkan hasil yang sangat baik, hal ini terlihat pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan maka dari itu penerapan

model pembelajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Lidah Wetan II/462 Surabaya.

e. Pembahasan

Analisis artikel hasil belajar kognitif menggunakan model pembelajaran langsung siswa sekolah dasar membahas tentang hasil belajar kognitif dan model pembelajaran langsung. Hasil belajar kognitif menurut (Haris, 2008) ada 6 tingkatan yaitu (C1) pengetahuan, (C2) pemahaman, (C3) penerapan, (C4) analisis, (C5) sintesis, (C6) evaluasi. Di artikel ini juga membahas ke 6 tingkatan hasil belajar kognitif yang sama, artikel ini menilai hasil belajar kognitif pada LKS dan evaluasi akhir. Sedangkan analisis artikel model pembelajaran langsung terdiri dari 5 langkah.

Menurut pendapat saya artikel ini sudah sesuai kriteria dari jurnal nasional menurut Kemenristekdikti (2017). Langkah-langkah dari model pembelajaran langsung pada penelitian ini sama dengan langkah-langkah yang ada pada buku Shoimin (2014). Keterbacaan pada artikel ini sangat jelas karena peneliti menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk tabel sehingga memudahkan dan menarik minat pembaca untuk memahami hasil penelitian pada artikel ini.

Artikel ini memiliki jumlah tahapan yang sama dengan buku Shoimin (2014), model pembelajaran yang terdiri dari 5 langkah sedang dalam artikel 1. Aprius Missa dan Hendratno 2015 sama sama melakukan model pembelajaran langsung sebanyak 5 langkah. Persamaan dari

langkah-langkah tersebut dapat dilihat dari Tabel 4.2 tentang permasalahan model pembelajaran langsung berikut ini :

Tabel 4.2.

Persamaan Langkah-Langkah Model Pembelajaran Langsung

No	Langkah-Langkah Pada Buku Aris Shoimin (2014).	Langkah-Langkah Pada Artikel Aprisius Missa Dan Hendratno (2015).
1.	Orientasi/menyampaikan tujuan.	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.
2.	Presentasi atau demonstrasi.	Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan.
3.	Latihan terbimbing.	Memimbing dan pelatihan
4.	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.	Mengecek pemahaman dan memerikan umpan balik
5.	Latihan mandiri.	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.

Berdasarkan tabel 4.2 tentang persamaan langkah-langkah model pembelajaran langsung langkah-langkahnya memiliki persamaan pada nomor 1-5. Maka menurut saya persamaan langkah-langkah model pembelajaran langsung ini baik dari buku Aris Shoimin 2014 ataupun dari artikel Aprisius Missa dan Hendratno tahun 2015 langkah-langkah model pembelajaran langsung dapat memudahkan peneliti dalam menyelesaikan masalah penelitiannya.

2. Artikel 2

a. Nama Penulis, Tahun Terbit dan Judul Penelitian

Penulis artikel ini berjumlah 1 orang yaitu Turkirah Kurniasih yang terbit di tahun 2016. Artikel ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran

Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 1 SDN 006 TRI MULYA JAYA”.

b. Nama Jurnal, Volume dan Jumlah Halaman

Nama jurnal artikel ini yaitu Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau bervolume 5 nomor 3 yang berjumlah 13 halaman terdapat pada halaman 275 sampai 287.

c. Fokus Penelitian

Berdasarkan data dilapangan dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa lebih rendah dari KKM. Siswa yang tuntas hanya 45%. Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti, rendahnya hasil belajar IPA siswa disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Strategi yang dipergunakan guru dalam mengajar tidak sesuai tuntutan pembelajaran IPA.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru selalu ceramah.
3. Penyajian informasi yang dilakukan guru tidak bertahap dan bimbingan yang sempurna.
4. Guru tidak menggunakan media pembelajaran.
5. Guru jarang menyampaikan tujuan.

Di sisi lain proses pembelajaran yang diterapkan guru berdampak pada aktivitas siswa dalam belajar yang dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa pasif dalam pembelajaran
2. Siswa tidak mengetahui tujuan pelajaran yang ingin dicapai
3. Siswa tidak termotivasi dalam belajar
4. Siswa jarang menjawab dan bertanya pada guru

Bertolak dari permasalahan tersebut, dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran IPA artikel ini menerapkan model pembelajaran langsung. Model pembelajaran langsung merupakan suatu model belajar mengajar yang dapat membantu siswa mempelajari dan menguasai keterampilan dasar serta memperoleh informasi selangkah demi selangkah. Berdasarkan permasalahan tersebut artikel ini tertarik untuk melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa dengan judul, Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas I SDN 006 Tri Mulya Jaya.

d. Metodologi dan Hasil Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh artikel ini adalah penelitian tindakan kelas yang merupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik untuk meningkatkan dan memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas. Peneliti sebagai guru berkolaborasi dengan teman sejawat dalam merencanakan tindakan, kemudian merefleksi hasil tindakan. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan oleh peneliti sendiri yang selanjutnya disebut guru. Sedangkan teman sejawat sebagai pengamat selama proses pembelajaran disebut observer. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan

refleksi. Hasil refleksi ada siklus 1 digunakan untuk perbaikan tindakan berikutnya.

Hasil penelitian pada artikel 2 ini menunjukkan penurunan jumlah siswa yang bernilai rendah (di bawah KKM) antara rentang 40-64. Pada data awal siswa yang bernilai rendah ada 11 orang (55%) dan setelah siklus I menurun dan hanya 6 orang (30%). Dan telah terjadi peningkatan jumlah siswa yang bernilai tinggi (di atas KKM) antara rentang 65-100. Pada data awal siswa yang bernilai di atas KKM hanya 9 orang (45%) setelah siklus I terjadi peningkatan hingga 14 orang (70%). Begitu pula nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara klasikal pada data awal hanya 62 dan setelah siklus ke I meningkat dengan rata-rata 72.5. Dan pada hasil belajar pada siklus 2 jumlah siswa 17 (85,00%).

e. Pembahasan

Analisis artikel hasil belajar kognitif menggunakan model pembelajaran langsung siswa sekolah dasar membahas tentang hasil belajar kognitif dan model pembelajaran langsung. Hasil belajar kognitif menurut (Haris, 2008) ada 6 tingkatan yaitu (C1) pengetahuan, (C2) pemahaman, (C3) penerapan, (C4) analisis, (C5) sintesis, (C6) evaluasi. Di artikel ke 2 ini dari 6 tingkatan hanya membahas hasil belajar kognitif tingkatan (C1) yaitu pengetahuan yang dilihat dari penguasaan pengetahuan dan kebebasan berpikir siswa. Sedangkan analisis artikel mengenai model pembelajaran langsung terdapat 5 langkah.

Menurut pendapat saya artikel ini sudah sesuai kriteria dari jurnal nasional menurut Kemenristekdikti (2017). Langkah-langkah dari model pembelajaran langsung pada penelitian ini sama dengan langkah-langkah yang ada pada buku Shoimin (2014). Dari hasil analisis peneliti terhadap artikel ini bahwa pada artikel ini sama-sama menerapkan 5 langkah-langkah model pembelajaran langsung.

Artikel ini memiliki jumlah langkah-langkah yang sama dengan buku Shoimin (2014), model pembelajaran yang terdiri dari 5 langkah sedangkan dalam artikel 2 Tukirah Kurniasih (2016) sama sama melakukan model pembelajaran langsung sebanyak 5 langkah. Persamaan dari langkah-langkah tersebut dapat dilihat dari Tabel 4.3 tentang persamaan model pembelajaran langsung berikut ini :

Tabel 4.3.

Persamaan Langkah-Langkah Model Pembelajaran Langsung

No	Langkah-Langkah Pada Buku Aris Shoimin (2014).	Langkah-Langkah Pada Artikel Tukirah Kurniasih (2016)
1.	Orientasi/menyampaikan tujuan.	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.
2.	Presentasi atau demonstrasi.	Mendemonstrasikan pengetahuan
3.	Latihan terbimbing.	Memimbing pelatihan
4.	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
5.	Latihan mandiri.	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.

Berdasarkan tabel 4.3 tentang persamaan langkah-langkah model pembelajaran langsung langkah-langkahnya memiliki persamaan pada

nomor 1-5. Maka menurut saya persamaan langkah-langkah model pembelajaran langsung ini baik dari buku Aris Shoimin 2014 ataupun dari artikel Tukirah Kurniasih tahun 2016 langkah-langkah model pembelajaran langsung dapat memudahkan peneliti dalam menyelesaikan masalah penelitiannya.

3. Artikel 3

a. Nama Penulis, Tahun Terbit dan Judul Artikel

Artikel ini penulisnya berjumlah 2 orang yaitu Nur Arbaatin dan Supriyono terbit di tahun 2015. Artikel ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Permainan Pada Siswa Kelas I SDN Mojogeneng Mojokerto”.

b. Nama Jurnal, Volume Dan Jumlah Halaman

Nama jurnal artikel ini terbit di jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan Volume 03 Nomor 02 yang berjumlah 13 halaman terdapat pada halaman 628 sampai 640.

c. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemui menunjukkan masih terdapat kelemahan pada proses pembelajaran dengan kegiatan yang hanya menggunakan metode ceramah. Sehingga membuat siswa kurang aktif, suasana kelas kurang menyenangkan siswa banyak berbincang sendiri dengan temannya dan menimbulkan kebosanan. Sehingga materi yang diterima siswa kurang bermanfaat dan hasil belajar siswa kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) menurut data yang diperoleh pada

observasi awal, kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPA pada tema permainan di kelas I SD Negeri Mojogeneng Mojokerto pada semester 2 tahun pelajaran 2014 – 2015, nilai rata-ratanya yaitu 65,2% sedangkan nilai rata-rata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 67,4% padahal kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia adalah 70. Oleh karena itu penulis mengajukan solusi untuk mengatasi hal tersebut dengan menggunakan model pembelajaran langsung dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih aktif, dengan suasana belajar yang menyenangkan, dapat memahami konsep dengan baik.

d. Metodologi dan Hasil Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh artikel 3 ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Tematik IPA dan Bahasa Indonesia dengan Tema permainan pada siswa kelas I SDN Mojogeneng Mojokerto . Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang memecahkan masalah sampai masalah itu terpecahkan Eka Warna (2010). Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan aktifitas guru dan aktifitas siswa. Selain itu juga untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia dengan tema permainan dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian adalah dekripsi kualitatif dan kuantitatif. Karena penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah serta

metode alamiah sehingga dapat disajikan secara langsung dan akan menghasilkan suatu data deskripsi yaitu berupa kata-kata penulis maupun lisan. Hal ini dapat diukur dengan angka meskipun hanya dengan cara kualitatif yang sederhana dalam bentuk persentase. Sedangkan deskripsi kuantitatif dapat diperoleh dari hasil tes siswa selama. Menggunakan model Pembelajaran yang dilakukan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh artikel ini adalah hasil belajar siswa kelas I di SDN Mojogeneng Mojokerto. Dibuktikan dengan : (1) aktivitas guru selama penggunaan tema lingkungan dengan menerapkan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase aktivitas guru pada siklus I dan siklus II. Aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 12,47 % yaitu dari 78,5 % pada siklus I menjadi 83,33 % pada siklus II. Pengamatan aktivitas guru dalam penggunaan media benda konkret tema permainan dengan penerapan model pembelajaran langsung berjalan dengan baik dan mencapai keberhasilan; (2) aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menggunakan media benda konkret pada tema permainan dengan penerapan model pembelajaran langsung juga mengalami peningkatan. Hal ini dengan dibuktikan adanya peningkatan persentase aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II. Peningkatan aktivitas siswa sebesar 13,05 % yaitu dari 78,4 % pada siklus I menjadi 95,45 % pada siklus II. Pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan media benda konkret berjalan

dengan baik dan lancar serta mencapai keberhasilan; (3) hasil belajar yang diperoleh siswa kelas I di SDN Mojogeneng Mojokerto dengan penggunaan media benda konkret tema permainan mengalami peningkatan. Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 10,92 %, yaitu dari 73,26 % siklus I menjadi 84,28 % pada siklus II.

e. Pembahasan

Analisis artikel hasil belajar kognitif menggunakan model pembelajaran langsung siswa sekolah dasar membahas tentang hasil belajar kognitif dan model pembelajaran langsung. Hasil belajar kognitif menurut (Haris, 2008) ada 6 tingkatan yaitu (C) pengetahuan, (C2) pemahaman, (C3) penerapan, (C4) analisis, (C5) sintesis, (C6) evaluasi . Di artikel ke 3 ini dari 6 tingkatan hanya membahas hasil belajar kognitif tingkatan (C6) yaitu evaluasi saja yang berupa tes tertulis dilakukan dengan memberikan butiran soal yaitu 10 butir pilihan ganda, 10 butir isian dan 5 butir essay. Sedangkan analisis artikel mengenai model pembelajaran langsung terdapat 5 langkah namun pada artikel ini tidak menjelaskan langkah-langkah dari model pembelajaran langsung.

Menurut pendapat saya artikel ini sudah sesuai kriteria dari jurnal nasional menurut Kemenristekdikti (2017). Langkah-langkah dari model pembelajaran langsung pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang ada pada buku Shoimin (2014). Dari analisis peneliti terhadap artikel ini adalah artikel ini tidak menjelaskan langkah-langkah model

pembelajaran langsung ia hanya memfokuskan hasil belajar kognitif. Artikel ini juga menerapkan model pembelajaran langsung dengan menggunakan media gambar benda-benda langit dan keadaan cuaca. Maka dari itu artikel ini sama-sama ingin meningkatkan hasil belajar kognitif hanya saja artikel ini tidak menjelaskan langkah-langkah dari model pembelajaran langsung.

4. Artikel 4

a. Nama Penulis, Tahun Terbit dan Judul Artikel

Artikel ini penulisnya berjumlah 2 orang yaitu Siti Ulifah dan Supriyono terbit di tahun 2015. Artikel ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Tema Peristiwa Pada Siswa Kelas 1”.

b. Nama Jurnal, Volume Dan Jumlah Halaman

Nama jurnal artikel ini terbit di Jurnal Universitas Negeri Surabaya. Volume 03 nomor 02 yang berjumlah 10 halaman yaitu dari halaman 651 sampai 660.

c. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang terdapat pada artikel ini yaitu Pengamatan awal di SDN Candiharjo I terkait model pembelajaran kelas I,II dan III untuk setiap mata pelajaran masih dilakukan model pembelajaran konvensional dan dilakukan secara terpisah belum diterapkannya model pembelajaran tematik misalnya mata pelajaran IPS dilakukan dua jam, Bahasa Indonesia dua jam dan matematika dua jam.

Menurut tim pustaka Yustisia (2007) pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan anak kurang berfikir holistik (suatu kebutuhan) dan membuat kesulitan bagi peserta didik. Oleh karena itu pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, terlihat beberapa atau sebagian besar peserta didik belum mampu mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas selama ini masih menggunakan proses pembelajaran konvensional, belum mengarah kepada pembelajaran yang tepat melalui pendekatan tematik. Pembelajaran ini dilakukan sehingga nilainya tidak mencapai KKM yang diharapkan. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang penerapan model pembelajaran langsung dengan pendekatan tematik di SDN Candiharjo I Mojokerto. Untuk itu beberapa teori yang dapat mendukung diterapkannya model pembelajaran langsung dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pendekatan pembelajaran tematik.

c. Metodologi dan Hasil Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh artikel ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Wardani (2003) menjelaskan bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah peneliti yang dilakukan di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai seorang guru, sehingga belajar peserta didik lebih meningkat. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari

jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas sehari-hari di ruang kelas.

Hasil penelitian yang diterapkan pada artikel ini bahwa hasil penelitian tersebut dibuktikan dengan : Aktivitas guru selama penggunaan tema peristiwa dengan menerapkan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase aktivitas guru pada siklus I dan siklus II. Aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 20,8 % yaitu dari 68,1 % pada siklus I menjadi 88,9% pada siklus II. Pengamatan aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran langsung tema peristiwa berjalan dengan baik dan mencapai keberhasilan. Aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung yang menggunakan model pembelajaran langsung pada tema peristiwa dengan penerapan model pembelajaran langsung juga mengalami peningkatan. Hal ini dengan dibuktikan adanya peningkatan persentase aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II. Peningkatan aktivitas siswa sebesar 21,4% yaitu dari 66,1% pada siklus I menjadi 87,5% pada siklus II. Pengamatan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran langsung berjalan dengan baik dan lancar serta mencapai keberhasilan. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas I di SDN Candiharjo I Mojokerto dengan penggunaan model pembelajaran langsung tema peristiwa mengalami peningkatan. Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 36 %, yaitu dari siklus II. Hasil belajar

siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung telah mencapai keberhasilan.

d. Pembahasan

Analisis artikel hasil belajar kognitif menggunakan model pembelajaran langsung siswa sekolah dasar membahas tentang hasil belajar kognitif dan model pembelajaran langsung. Hasil belajar kognitif menurut (Haris, 2008) ada 6 tingkatan hasil belajar kognitif yaitu (C1) pengetahuan, (C2) pemahaman, (C3) penerapan, (C4) analisis, (C5) sintesis, (C6) evaluasi . Di artikel ke 4 ini dari 6 tingkatan hanya membahas hasil belajar kognitif tingkatan (C4) dan (C6) yaitu analisis dan evaluasi yang dilihat dari ketuntasan belajar siswa yang menggunakan lembar penilaian dan dilaksanakan diakhir pembelajaran yang dikerjakan oleh siswa secara individu, berupa soal evaluasi yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal isian, pilihan isian 10 butir dan essay 10 butir. Sedangkan analisis artikel mengenai model pembelajaran langsung terdapat 5 langkah dan pada artikel ini tidak menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran langsung.

Menurut pendapat saya artikel ini sudah sesuai kriteria dari jurnal nasional menurut Kemenristekdikti (2017). Langkah-langkah dari model pembelajaran langsung pada penelitian ini sama dengan langkah-langkah yang ada pada buku Shoimin (2014). Dari hasil analisis peneliti terhadap artikel ini artikel ini menerapkan model pembelajaran langsung dengan menggunakan media pembelajaran. Maka dari hasil analisis tersebut bahwa

artikel ini sama-sama menerapkan hasil belajar kognitif dan model pembelajaran langsung. Namun artikel ini tidak menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur tentang hasil belajar kognitif dan model pembelajaran langsung siswa sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa dari 15 artikel yang terbit pada tahun 2015-2020 artikel tentang hasil belajar kognitif menggunakan model pembelajaran langsung siswa Sekolah Dasar. Hasil reduksi dan di *display* peneliti terdapat 4 artikel mengenai hasil belajar kognitif menggunakan model pembelajaran langsung pada siswa sekolah dasar.

Ke 4 artikel tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif yang mana hasil belajar kognitif tersebut terdapat 6 tingkatan hasil belajar kognitif yaitu C1. Pengetahuan, C2. Pemahaman, C3. Penerapan, C4. Analisis, C5. Sintesis, C6. Evaluasi. Ke 4 artikel tersebut membahas tingkatan hasil belajar kognitif yang berbeda-beda yang mana pada artikel 1 membahas 6 tingkatan hasil belajar kognitif, artikel 2 membahas 1 tingkatan hasil belajar kognitif yaitu C1. Pengetahuan, artikel 3 membahas hasil belajar kognitif yaitu C6. Evaluasi, artikel 4 membahas hasil belajar kognitif C4. Analisis dan C6. Artikel model pembelajaran langsung terdapat 5 langkah model pembelajaran langsung dari ke 4 artikel tersebut terdapat langkah-langkah model pembelajaran langsung yang sama dengan peneliti yaitu 2 artikel diantaranya artikel 1 nama penulisnya (Aprisius Missa dan Hendratno, 2015) dan artikel 2 nama penulisnya (Tukirah Kurniasih, 2016), 2 artikel lagi tidak menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran langsung yaitu artikel 3 nama penulisnya

(Nur Arbaatin dan Supriyono, 2015) dan artikel 4 nama penulisnya (Siti Ulifah dan Supriyono, 2015). Maka dari hasil pembahasan dari ke 4 artikel tersebut artikel yang sama dengan peneliti yaitu artikel nomor 1 yang diterbitkan pada tahun 2015, nama penulisnya adalah Aprisius Missa dan Hendratno.

Berdasarkan hasil pembahasan analisis dari ke-4 artikel tersebut dapat di simpulkan bahwa hasil belajar kognitif setiap artikel mempunyai hasil tingkatan kognitif yang berbeda-beda. Sedangkan model pembelajaran langsung hanya 2 artikel yang memaparkan langkah-langkah model pembelajaran langsung dapat dilihat pada artikel 1 dan artikel 2. Begitu juga dengan 2 artikel lagi tidak menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran langsung yang terdapat pada artikel 3 dan artikel 4. Pada penelitian ini peneliti telah mencapai tujuan yang diinginkan yang mana tujuan tersebut peneliti mengetahui kajian literatur mengenai hasil belajar kognitif menggunakan model pembelajaran langsung siswa sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut peneliti memberikan saran yang perlu disampaikan setelah melakukan penelitian kajian literatur tentang hasil belajar kognitif menggunakan model pembelajaran langsung siswa sekolah dasar sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti apabila ingin meneliti tentang hasil belajar kognitif menggunakan model pembelajaran langsung siswa sekolah dasar dapat melihat artikel nomor 1, karena 2 tidak menjelaskan ke 6 tingkatan hasil

belajar kognitif, sedangkan 3 dan 4 tidak menjelaskan langkah dari model pembelajaran langsung.

2. Bagi peneliti Lainnya

Saran yang diberikan oleh peneliti untuk peneliti lainnya yang menggunakan kajian literatur dan artikel jurnal ilmiah nasional yang harus digunakan harus memenuhi kriteria dan artikelnya terbit di 5 tahun terakhir. Perhatikan juga identitas dari artikel yang akan dianalisis, apakah sudah memenuhi kriteria atau tidak. Selanjutnya perhatikan isi dari artikel tersebut, carilah artikel yang memuat pembahasan mengenai teori dari penelitian yang dilakukan. Saran lain yang bisa diberikan adalah pada saat memilih artikel hasil belajar kognitif dapat menerapkan 6 tingkatan hasil belajar kognitif. Dan ikutilah langkah-langkah model pembelajaran langsung sesuai dengan teorinya. Langkah-langkah tersebut boleh di modifikasi agar memudahkan peneliti melakukan penelitian.

DATAR PUSTAKA

- Afifuddin. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anggi, T. P. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Kogniti Menggunakan Strategi Pembelajaran Problem Barsed Learning (PBL) Pada Pembelajaran Biologi Kabupaten Deliserdang*. Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan. Vol. 1 No .2
- Angraini, W. N. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Biologi Melalui Problem Based Learning Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bulu Sukoharjo*. Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.
- Alexander, F dan Pono, F. R. (2019). *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kogniti Siswa*. STAKN KUPANG. Vol. 1 No. 2
- Aprisius, M. (2015) *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Tema ‘‘Sehat itu Penting ‘‘ Siswa kelas 5 SD Lidah Wetan II/ 462 Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya Vol 03 nomor 2.
- Arbaatin, N. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Permainan Pada Siswa Kelas 1 SDN Mojogeneng Mojokerto*. Universitas Negeri Surabaya. Vol 3 Nomor 2.
- Aris, S. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogjakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Danial, E. & Warsiah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboraterium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatikasari, R. dkk (2020). *Hasil Belajar Kogniti Peserta Didik ,Elalui Penerapan Model Pemelajaran Inquiri Berantuan Media Simulasi PHET Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Anggana Materi Fluida Statis*. Universitas Mulawarman Samarinda. Vol. 1 No. 1 Halaman 65-72.
- Fraenkel, R. J, Wallen, E. N, dan Hyun, H. Helen. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education : Eight Edition*.USA : McGraw-Hill Companies,Inc.

- Haris. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Presindo
- Hamka dan Arsad, M. N. (2015). *Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Materi Sistem Gerak Di SMA NEGERI 1 DONRI-DONRI*. Universitas Negeri Makasar.
- Hartono. (2012). *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru, LSFK2P (Lembaga Studi Filsafat Kemasyarakatan Pendidikan dan Perempuan).
- Haryanto, (2007) , *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah Buku Ajar Untuk Mahasiswa*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Herry, S. A. (2017). *Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Langsung Berbantu Multimedia Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MIN 2 Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ibnu, dkk. (2003). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Padang: UNP.
- Jufri, W. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Kardi, dan Nur, (2011). *Pengajaran Langsung*. Surabaya, Universiti Press.
- Kastiniwati. (2019). *Peningkatan Aktivitas Hasil Belajar Kognitif Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Melalui Media Konkret*. BRILIANT. Vol. 4 No 3.
- Kementristedikti. (2017). *Peraturan Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi.
- Kurniasih, T. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Sisa Kelas 1 SDN 006 Tri Mulya Jaya*. Universitas Riau.
- Lestari, N. C. W. (2015) *Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X2 SMA Negeri 1 Muara Pada Materi IPA Konsep Ekosistem Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT*. STKIP PGRI Banjarmasin Vol 9 Nomor 2.
- Marlina. (2015). *Pengaruh penerapan model pengajaran langsung (direct instruction) terhadap hasil belajar siswa kelas X MAN PEUDADA*.
- Mulyono, O. dkk (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Biologi Sekolah Menengah Pertama Melalui Metode Demonstrasi*. STKIP Persada Katulistiwa Sintang. Vol. 2 No. 2.

- Nurmala, dkk. (2017). *Pengaruh model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa pada materi gelombang di SMP NEGERI 1 TEUNOM*. Universitas Islam Negeri Ar-raniry. ISBN 978-602-50939-0-6.
- Purwanti, R. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Bagi Siswa Sekolah Dasar*. UNESA. Vol. 6 No.5.
- Rukmana, A. & Suryana, A. (2006). *Pengelolaan Kelas*. Bandung: Upi Press.
- Sapriati. (2011). *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :Graha Ilmu.
- Sapriati . (2011). *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sekaran, U. (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Setiosan, P. (2010). *Metode Penelitian Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sidiq, M. I. Dan Winata, D. H. (2016). *Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction*. Universitas Pendidikan Indonesia. Vol, 1 No. 1 Agustus 2016.
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudrajat. A. (2011). *Model Pembelajaran Langsung*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>. (diakses tanggal 10 Mei 2020).
- Suprijono. (2011). *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yagyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____ (2015). *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yagyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyadi. dkk (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriasumantri, (2017). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Pestaka Sinar Harapan.

- Thobroni. (2015). *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara.
- Topik, A. dkk (2016). *Pendidikan Anak Di SD*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.
- Trianto, (2007). *Model-model Pembelajaran iInovatif berorientasi konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- _____(2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta, Kencana.
- _____(2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta, Kencana.
- _____(2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta, Kencana.
- Ulifah, S. (2015) *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Peristiwa Pada Siswa Kelas 1*. Universitas Negeri Surabaya. Vol 03 Nomor 02.
- Uno. H, dan Nurdin. M, (2011). *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Undang-Undang RI (2006). No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokus Media.
- Widaningsi, D.(2010). *Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Bandung : Rizqi Press.
- Widyantini. D.T. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran langsung Dalam Mata Pelajaran Matematika Smp/Mts*. Universitas Islam Makasar.
- Wisudawati dan Sulistyowati. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulkarnain, I. (2014). <http://anwwafi.blgsot.com/2010/06/qiraat-dalam-perpektif-orientalis.html>. “qiraat dalam perpektif orientalis: kajian kritis. PKU III ISID Gontor.